

dalam menentukan pemeran utama *Music video Say That You're Mine* oleh Valentine ft. JSO?

Penelitian ini dibatasi pada karakter Andini dan Dimas dengan mengacu pada fisiologis *3D Character*.

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan menjelaskan bagaimana *invited audition* digunakan untuk menentukan pemain utama di *Music video Say That You're Mine* oleh Valentine ft. JSO.

2. STUDI LITERATUR

2.1. *Casting Director*

Casting Director adalah orang yang berada di departemen penyutradaraan yang bertanggung jawab untuk mencari pemain sesuai dengan karakter yang ada di naskah. Dean Fitty Sari (2019) berpendapat, *Casting Director* berada di antara Sutradara dan Produser agar bisa berdiskusi dalam menentukan pemain yang akan memerankan sesuai kebutuhan naskah. *Casting Director* bertugas saat persiapan awal pra-produksi sampai kebutuhan *talent* dalam naskah terpenuhi. Menjadi seorang *Casting Director* harus memahami hal seperti akting, manajemen waktu, keuangan, dan psikologis sebagai kebutuhan dalam pemilihan pemain. Menurut Strawbridge (2008) *Casting Director* bekerja dimulai dari memilih foto yang dikirim oleh banyaknya calon pemain, mengeliminasi yang tidak sesuai dengan kriteria, atau mengeliminasi yang tidak sesuai dengan *3D character* (hlm. 17)

2.2 Pengertian *Casting*

Schell (2010) mengatakan bahwa *Casting* merupakan proses pencarian pemain terbaik untuk peran dalam naskah. Audisi adalah prosedur wawancara kerja yang digunakan selama proses *casting*. Untuk melakukan proses *casting*, *Casting Director* harus menganalisis naskah dan mengenali setiap karakter sebelum melakukan pemberitahuan audisi. Maka dari itu para kandidat akan mengetahui karakter seperti apa yang diinginkan saat melakukan proses audisi. Schell (2010)

juga mengatakan bahwa sebuah *casting* dibagi menjadi 2 bidang yaitu *principal casting* dan *background casting*, atau dikenal sebagai *extras casting* (hlm. 17)

Schell (2010) menambahkan bahwa *principal casting* adalah pemain yang paling banyak muncul di layar dan harus melalui proses *reading* bersama *Casting Director* dan Sutradara. Berbeda dengan pemain pendukung, pemain pendukung bisa berada di setiap adegan seperti pemain utama tetapi hanya sebagai pendukung cerita pemain utama. Sedangkan *Background casting* atau yang biasa disebut sebagai *extras casting* adalah pemain yang tidak berbicara. *Extras* biasanya digunakan untuk mengisi adegan yang membutuhkan keramaian seperti, set di kantor, set di taman, dan lain – lain (hlm. 17).

2.3 Proses Casting

Decina (2004) mengatakan proses *casting* dimulai ketika sudah menerima deskripsi karakter dari Penulis Cerita. Lalu mengirimkan *email* kepada agen dan manajer mengenai deskripsi karakter yang ingin dicari. Saat agen dan manajer memberi foto – foto kandidat pemain, *Casting Director* mulai mempertimbangkan pemilihan kandidat pemain yang sesuai pada deskripsi karakter. Setelah dipilih, *Casting Director* mengajak para kandidat untuk melakukan *pre-screen* yang merupakan tahap awal memasuki audisi. Hasil dari kandidat yang berhasil terpilih dalam tahap *pre-screen* selanjutnya akan dihubungi kembali untuk melakukan *screen test*. Hasil dari *screen test* tersebut akan ditunjukkan kepada Sutradara dan Produser, kemudian mereka akan membuat keputusan siapa yang akan menjadi pemain (hlm. 13).

2.4 3D Character

Lajos (1946) menyatakan bahwa *3D character* sebagai struktur dasar karakter yang memiliki 3 dimensi yaitu fisiologis, sosiologis, dan psikologis (hlm. 33). Dalam bukunya yang berjudul *Writing Genre Fiction: A Guide to the Craft*, Milhorn (2006) menjelaskan 3 dimensi sebagai berikut :

1) Dimensi Fisiologis

Milhorn (2006) mengatakan bahwa Dimensi Fisiologis adalah gambaran fisik suatu tokoh, seperti dari penampilan, usia, tinggi badan, berat badan, warna rambut, warna kulit, dan kesehatan. Dimensi Fisiologis merupakan data penting karena mempengaruhi cara karakter melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka bertindak (hlm. 214).

2) Dimensi Sosiologis

Milhorn (2006) juga mengatakan Dimensi Sosiologis adalah gambaran kondisi lingkungan tokoh yang mengacu pada kelas sosial karakter. Aspek ini dapat dianalisis melalui kehidupan sosial tokoh seperti rumah, pekerjaan, pendidikan, dan status sosial. Hal ini mengarah pada tempat karakter dibesarkan, bagaimana karakter cocok dengan lingkungan, pendidikan, pekerjaan, politik, dan lain sebagainya (hlm. 214).

3) Dimensi Psikologis

Milhorn (2006) terakhir mengatakan bahwa Dimensi psikologis adalah jenis dimensi yang berkaitan dengan emosi dan pikiran tokoh seperti fobia, ketakutan, hambatan, pola rasa bersalah, dan sebagainya (hlm. 214).

2.5 *Invited Audition*

Brindle dan Devereaux (2011) mengungkapkan bahwa jenis audisi ini mengundang orang yang dikenal oleh *Casting Director* maupun Sutradara secara personal untuk mengikuti audisi. Metode ini biasanya digunakan setelah melakukan *open calls* sebagai cadangan (hlm. 78). Dgalati (2021) juga mengatakan *invited audition* merupakan audisi yang berbasis pengajuan dengan meminta kandidat yang tertarik mengikuti audisi untuk mengirimkan informasi mereka terlebih dahulu. *Casting Director* akan melihat materi dari kandidatnya yang meliputi penampilan, pengalaman, atau apa pun yang dapat menjadi penilaian sebelum melakukan audisi. Dengan melakukan *invited audition*, *Casting Director* hanya akan mengundang kandidat yang sudah sesuai dengan karakter pada naskah untuk melakukan audisi.